

ANALISA HUBUNGAN LINGKUNGAN UNIVERSITAS DAN DUKUNGAN DI KALANGAN MAHASISWA DI KOTA BATAM TERHADAP NIAT BERWIRAUSAHA

Muhammad Rezki Achyana, Edy Yulianto Putra
Universitas Internasional Batam
rezkiachyana@gmail.com

Abstract:

To realize the competitive university graduates as job creators, not just job seekers, universities have an important role in fostering the growth of an entrepreneurial spirit among students. This study looks at how big the relationship between the university environment with the magnitude of entrepreneurial intentions of university students in Batam, which was conducted to students in 5th – 8th semester in 2018. 170 respondents were sampled for this study which were randomly selected using purposive sampling. This research method adopts Trivedi's (2016) research, by looking at the main factors of entrepreneurial intention, and its relation to university support. The results showed there is a link between the supportive university environment and the high student entrepreneurial intentions.

Keywords: *students, university, entrepreneurship.*

Abstrak:

Untuk mewujudkan lulusan universitas yang berdaya saing sebagai pencipta kerja, tidak hanya pencari kerja, universitas memiliki peran penting dalam mendorong tumbuhnya semangat *entrepreneurship* di kalangan mahasiswa. Penelitian ini melihat seberapa besar hubungan antara lingkungan universitas dengan besarnya niat berwirausaha dari mahasiswa universitas di Kota Batam, yang dilakukan kepada mahasiswa semester 5-8 pada tahun 2018. 170 orang responden menjadi sampel penelitian ini yang dipilih secara acak menggunakan *purposive sampling*. Metode penelitian ini mengadopsi penelitian Trivedi (2016), dengan melihat faktor-faktor utama tumbuhnya niat berwirausaha, dan kaitannya dengan dukungan universitas. Hasil penelitian menunjukkan ada kaitan antara lingkungan universitas yang suportif dengan tingginya niat berwirausaha mahasiswanya.

Kata kunci: *mahasiswa. universitas. berwirausaha.*

PENDAHULUAN

Lokasi strategis Kota Batam yang berada dekat dengan Singapura dan Malaysia, semakin menunjukkan perkembangan dalam sektor industri dan perdagangan. Hal ini didukung juga

dengan status Free Trade Zone atau zona perdagangan bebas yang dimiliki oleh Batam, yang mempermudah berbagai aktivitas perekonomiannya. Namun belum banyak pemain Indonesia yang memanfaatkan potensi

pasar ini, terutama kaum muda yang berwirausaha.

Kondisi ini semakin menantang dengan situasi persaingan global saat ini dengan keterbukaan persaingan antara lulusan universitas di Indonesia maupun luar negeri. Ditambah lagi dengan persaingan era modern yang menggunakan internet, sehingga segala halnya dapat dilakukan dengan cepat, dan membuat persaingan semakin tanpa batas. Oleh karena itu, sudah sepantasnya para sarjana diarahkan dan didukung untuk memiliki orientasi sebagai pencipta lapangan kerja ketimbang hanya mencari kerja.

Jumlah wirausaha Indonesia berada di rasio 3,1 persen dari total penduduk, di atas standar internasional sebesar dua persen. Angka ini masih terbilang rendah jika dibandingkan dengan Malaysia yang memiliki rasio lima persen, dan Singapura tujuh persen dari total seluruh penduduknya. (Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (UKM) Indonesia, 2018).

Salah satu cara yang bisa dipakai untuk mempercepat

peningkatan jumlah wirausaha di Indonesia adalah dengan memberikan pemahaman kepada calon wirausaha yaitu kaum pelajar/mahasiswa. Selama ini kurangnya niat untuk menjadi wirausaha di Indonesia khususnya bagi generasi muda bisa saja dikarenakan pemahaman yang kurang akan konsep yang masih baru bagi mereka, atau bisa juga karena faktor budaya masyarakat Indonesia pada umumnya dan pengaruh keluarga pada khususnya yang kurang mendorong mereka untuk menjadi seorang wirausaha.

Universitas ternyata memiliki peranan yang cukup penting dalam memotivasi kaum muda untuk menjadi wirausaha (Venesaar, 2009). Niat mahasiswa untuk menjadi wirausaha bisa dibentuk selama mereka menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Melalui pendidikan berbasis *entrepreneurship* yang tepat, niat mahasiswa dapat dibentuk sehingga mampu mengubah pola pikir mereka untuk menjadi seorang wirausaha, atau bagi mereka yang sudah memiliki niat sebelumnya dapat lebih diarahkan dan dibekali dengan pengetahuan serta

pengalaman yang nantinya dapat membantu mereka setelah menyelesaikan program pendidikan.

Berdasarkan pemaparan yang sudah dijelaskan, peneliti ingin mengetahui niat berwirausaha mahasiswa dari lingkungan universitas di Batam dengan judul “**Analisa Hubungan Lingkungan Universitas dan Dukungan di Kalangan Mahasiswa di Kota Batam Terhadap Niat Berwirausaha**”.

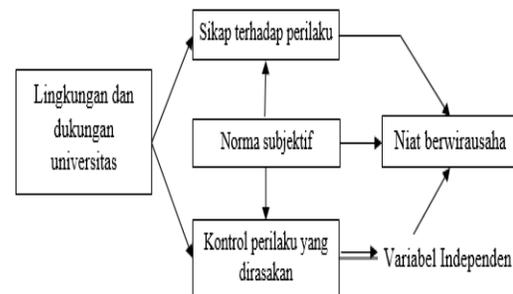
METODE

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan pengumpulan data diperoleh dari kuesioner mengenai sikap terhadap perilaku, norma subjektif, control perilaku yang dirasakan, lingkungan universitas, dan niat berwirausaha.

Model penelitian mengadopsi dari Trivedi (2016) yang meneliti hubungan lingkungan universitas dan dukungan di kalangan mahasiswa dari India, Singapura, dan Malaysia terhadap niat berwirausaha.

Trivedi (2016) menggunakan *Theory of Planned Behavior* (Ajzen, 1987) dalam penelitiannya. dengan tiga

faktor utama yakni sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan.



Gambar 1. Model Penelitian yang digunakan pada jurnal ini, diadopsi dari Trivedi (2016)

Objek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa universitas di Kota Batam, yang terdiri dari Universitas Internasional Batam (UIB) yang berlokasi di Baloi, Universitas Batam (Uniba) di Batam Centre, Universitas Putra Batam (UPB) dan Universitas Riau Kepulauan (Unrika) yang berada di Batu Aji, dan Universitas Universal (Uvers) di Sungai Panas.

Sampel penelitian adalah mahasiswa semester 5-8 pada tahun 2018. Alasan pengambilan sampel ini adalah karena mahasiswa di semester tersebut mulai berpikir memulai usaha dan mencari pekerjaan. Jumlah mahasiswa tersebut akan bervariasi

Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2020
sesuai jumlah mahasiswa di universitas
sampel nantinya.

Rentang waktu dalam pengumpulan data menggunakan *one-shot-study*, yakni cara mengumpulkan seluruh data sekaligus dalam suatu periode tertentu (Kuncoro, 2010). Hal ini dilakukan untuk mendapatkan keakuratan data yang lebih tinggi karena didapatkan pada periode yang sama.

Teknik Penarikan Sampel

Dalam proses penarikan sampel, penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2008), *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dengan teknik tersebut, sampel penelitian ini mengambil 170 responden dari lima universitas yang menjadi objek penelitian.

HASIL

Data Kuesioner Penelitian

Keterangan	Jumlah Responden
Jumlah kuesioner yang disebar	250
Jumlah kuesioner yang dikembalikan	187
Jumlah kuesioner yang tidak memenuhi kriteria	9
Jumlah kuesioner yang terkena outlier	8
Jumlah kuesioner yang digunakan dalam penelitian	170

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Data Status Jenis Kelamin Responden

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Laki-laki	93	54,7
Perempuan	77	45,3
Total	170	100

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Data Asal Universitas Responden

Asal Universitas	Jumlah	Persentase (%)
Universitas Internasional Batam (UIB)	82	48,24
Universitas Batam (Uniba)	39	22,94
Universitas Putra Batam (UPB)	13	7,64
Universitas Riau Kepulauan (Unrika)	23	13,54
Universitas Universal (Univers)	13	7,64
Total	170	100

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Hasil Uji Validitas

EI5 > Entrepreneurial Intention	0,637	Valid
EI6 > Entrepreneurial Intention	0,706	Valid
PBC1 > Perceived Behavior Control	0,799	Valid
PBC2 > Perceived Behavior Control	0,813	Valid
PBC3 > Perceived Behavior Control	0,827	Valid
PBC4 > Perceived Behavior Control	0,684	Valid
PBC5 > Perceived Behavior Control	0,732	Valid
SN1 > Subjective Norms	0,825	Valid

Variabel	Outer Loadings	Keterangan
ATE1> Attention Towards Entrepreneurship	0,829	Valid
ATE2 > Attention Towards Entrepreneurship	0,748	Valid
ATE3 > Attention Towards Entrepreneurship	0,848	Valid
ATE4 > Attention Towards Entrepreneurship	0,854	Valid
ATE5 > Attention Towards Entrepreneurship	0,803	Valid
EI1 > Entrepreneurial Intention	0,716	Valid
EI2 > Entrepreneurial Intention	0,721	Valid
EI3 > Entrepreneurial Intention	0,738	Valid
EI4 > Entrepreneurial Intention	0,717	Valid

SN2 > Subjective Norms	0,839	Valid
SN3 > Subjective Norms	0,861	Valid
SN4 > Subjective Norms	0,701	Valid
SN5 > Subjective Norms	0,760	Valid
SN6 > Subjective Norms	0,689	Valid
US1 > University Support	0,728	Valid
US2 > University Support	0,460	Valid
US3 > University Support	0,861	Valid

US4 > University Support	0,784	Valid
US5 > University Support	0,768	Valid
US6 > University Support	0,555	Valid
US7 > University Support	0,207	Valid

Sumber: Data primer peneliti (2020)

Hasil Uji Validitas

Variabel	AVE	Keterangan
Attention Towards Entrepreneurship	0,669	Valid
Entrepreneurship Intention	0,501	Valid
Perceived Behavior Control	0,599	Valid
Subjective Norms	0,613	Valid
University Support	0,439	Valid

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Composite Reliability	Keterangan
Attention Towards Entrepreneurship	0,909	Reliabel
Entrepreneurship Intention	0,856	Reliabel
Perceived Behavior Control	0,880	Reliabel
Subjective Norms	0,903	Reliabel
University Support	0,828	Reliabel

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Hasil Uji Model Struktural tanpa Mediasi

X → Y	Beta	T-statistics	Keterangan
ATE → EI	0,000	9,506	Signifikan Positif
PBC → EI	0,283	1,075	Tidak Signifikan
SN → ATE	0,000	7,288	Signifikan Positif
SN → EI	0,053	1,936	Tidak Signifikan
SN → PBC	0,000	9,205	Signifikan Positif
US → ATE	0,000	6,697	Signifikan Positif
US → PBC	0,000	3,820	Signifikan Positif

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Hasil Uji Model Struktural dengan Mediasi

X → Y	Beta	T-statistics	Keterangan
SN → EI	0,000	5,445	Signifikan Positif
US → EI	0,000	5,120	Signifikan Positif

Sumber: Data primer peneliti (2020).

Hasil Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R Square)

Variabel	Adjusted R Square	Kesimpulan
Attention Towards Entrepreneurship	0,510	tinggi
Entrepreneurship Intention	0,541	tinggi
Perceived Behavior Control	0,488	moderate

Sumber: Data primer peneliti (2020).

PEMBAHASAN

Kesimpulan dari hasil penelitian Analisa Hubungan Lingkungan Universitas dan Dukungan di Kalangan Mahasiswa di Kota Batam Terhadap Niat Berwirausaha terhadap 170 responden mahasiswa universitas di Batam, adalah sebagai berikut:

1. Sikap terhadap perilaku memiliki pengaruh signifikan positif dengan niat berwirausaha mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ridha *et al* (2017), Farooq *et al* (2017), Tiwari *et al* (2017), Farani *et al* (2017), Srivastava dan Misra (2017), Al-Shammari (2018), Yousaf *et al* (2015).
2. Kontrol perilaku yang dirasakan tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Trivedi (2016).
3. Norma Subjektif memiliki pengaruh signifikan positif pada sikap terhadap perilaku mahasiswa. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ridha *et al* (2017), Farooq *et al* (2017), Tiwari *et al* (2017), Farani *et al* (2017), Srivastava dan Misra (2017), Al-Shammari (2018), Yousaf *et al* (2015).
4. Norma subjektif tidak memiliki pengaruh terhadap niat berwirausaha. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Trivedi (2016).
5. Norma Subjektif memiliki pengaruh signifikan positif terhadap niat berwirausaha. Hasil ini konsisten dengan penelitian Ridha *et al* (2017), Farooq *et al* (2017), Tiwari *et al* (2017), Farani *et al* (2017), Srivastava dan Misra (2017), Al-Shammari (2018), Yousaf *et al* (2015),
6. Lingkungan Universitas memiliki pengaruh signifikan positif terhadap sikap pada perilaku. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Ridha *et al* (2017), Farooq *et al* (2017), Tiwari *et al* (2017), Farani *et al* (2017), Srivastava dan Misra (2017), Al-Shammari (2018), Yousaf *et al* (2015).
7. Lingkungan Universitas berpengaruh signifikan positif

terhadap control perilaku yang dirasakan. Hal ini konsisten dengan hasil penelitian Ridha *et al* (2017), Farooq *et al* (2017), Tiwari *et al* (2017), Farani *et al* (2017), Srivastava dan Misra (2017), Al-Shammari (2018), Yousaf *et al* (2015).

Keterbatasan Penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian ini, diantaranya adalah:

1. Sumber informasi yang terbatas mengenai topic niat berwirausaha mahasiswa di Kota Batam.
2. Belum mewakili keadaan yang sesungguhnya, karena hanya sebagian dari keseluruhan populasi yang diambil untuk dijadikan objek penelitian.
3. Kuesioner yang disebar dilakukan saat jam kerja, pelaksanaan kuliah, dan menggunakan perantara (dilakukan secara online dan tidak bertemu langsung dengan responden). Hal ini merupakan celah yang dapat menyebabkan kemungkinan isi dari kuesioner

yang disebar tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Saran Untuk Penelitian Selanjutnya

1. Perluas lingkup penelitian dengan menambahkan objek variable yang akan diteliti.
2. Tambahkan variabel independen dan variabel pendukung lainnya untuk mendukung penelitian selanjutnya.
3. Gunakan jurnal pendukung sebanyak mungkin untuk mempermudah penarikan kesimpulan dan meminimalisir kesalahan dalam penelitian.
4. Angkat topik yang berlawanan dengan penelitian ini, agar dapat didapatkan hasil dari sudut pandang yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Trivedi, Rohit. (2016). *Does university play significant role in shaping entrepreneurial intention? A cross-country comparative analysis*. Journal of Small Business and Enterprise

- Development, Vol. 23 Iss 3 pp.
DOI: 10.1108/JSBED-10-2015-0149
- Farani, Ahmad Yaghoubi. Saeid Karimi, dan Mahsa Mothaged. (2017). *The role of entrepreneurial knowledge as a competence in shaping Iranian students' career intentions to start a new digital business*. European Journal of Training and Development, Vol. 41 Iss 1 pp. 83 – 100. DOI: 10.1108/EJTD-07-2016-0054
- Shah, Naimatullah. Bahadur Ali Soomro. (2017). *Investigating Entrepreneurial Intention among Public Sector University Students of Pakistan*", *Education + Training*. DOI: 10.1108/ET-11-2016-0168
- Canever, Mario Duarte. Maria Renata Martínez Barral, dan Felipe Garcia Ribeiro. (2017). *How does the public and private university environment affect students' entrepreneurial intention?*, *Education + Training*, Vol. 59 Issue: 6, doi: 10.1108/ET-12-2016-0187
- Audretsch, D. (2012), *From the entrepreneurial university to the university for the entrepreneurial society*, *Journal of Technology Transfer*, Vol. 39, pp. 313-321.
- Kraaijenbrink, J., Bos, G., Groen, A., (2010), *What do students think of the entrepreneurial support given by their universities?*, *International Journal of Entrepreneurship and Small Business*, Vol. 9 No. 1, pp. 110-125.
- Turker, D., and Selcuk, S. (2009), *Which Factors Affect Entrepreneurial Intention of University Students?* *Journal of European Industrial Training*, Vol. 33 No. 2, pp. 142-59.
- Urbano, D., and Guerrero, M. (2013), *Entrepreneurial universities: Socio-economic impacts of academic entrepreneurship in a European region*, *Economic Development Quarterly*, Vol. 27 No. 1, pp. 40-55.
- Van Gelderen, M., Brand, M., Van Praag, M., Bodewes, W., Poutsma, E. and Van Gils, A. (2008), *Explaining*

Volume 1 Nomor 1 Edisi Agustus 2020

entrepreneurial intentions by means of the theory of planned behaviour, Career Development International, Vol. 13, pp. 538–59.

Yang, J. (2013), *The Theory of Planned Behavior and prediction of entrepreneurial intention among Chinese undergraduates*, Social

Behavior and Personality, Vol. 41 No. 3, pp. 367–376.

Zhang, Y., Duysters, G. and Cloudt, M. (2014), *The role of entrepreneurship education as a predictor of university students' entrepreneurial intention*, International Entrepreneurship Management Journal, Vol. 10, pp. 623-641.